

# **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP INVESTASI AKTIVA TETAP**

**Mirna Wati, Abdul Rasyid**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua

## ***Abstrak***

*Latar Belakang.* Mengingat persaingan dalam dunia usaha yang tinggi menuntut kinerja perusahaan selalu efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba optimal dan unggul dalam persaingan. Untuk itulah pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kegiatan usaha perusahaan dalam menginvestasikan aktiva tetap. Untuk dapat mengoptimalkan investasi aktiva tetap maka perusahaan memerlukan informasi keuangan dengan melakukan interpretasi atau penilaian terhadap kinerja keuangan berdasarkan atas laporan keuangan. Dalam pengoptimalan investasi aktiva tetap maka perusahaan memerlukan informasi keuangan dengan melakukan interpretasi atau penilaian terhadap kinerja keuangan berdasarkan atas laporan keuangan.

*Tujuan penelitian.* Untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on assets* dan *total assets turnover* yang diukur dengan investasi aktiva tetap.

*Metode Penelitian.* Penelitian bersifat deduktif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk otosis melalui validasi teori pada keadaan tertentu, hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk kesimpulan penelitian, yaitu mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari kajian teoritis.

*Hasil Penelitian.* Uji signifikansi parsial (Uji *t*) bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap sebesar  $0,005 > 0,5$ . *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap investasi aktiva tetap sebesar  $0,772 > 0,05$ . *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap sebesar  $0,041 > 0,05$ . Dan secara uji signifikansi simultan (uji *F*) bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan sebesar  $0,028$  terhadap investasi aktiva tetap. Besarnya nilai koefisien determinasi (*R*) adalah sebesar  $0,335$  atau  $33,5\%$  dan sisanya yaitu  $66,5\%$  dipengaruhi atau dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini.

***Kata kunci : Current Ratio, Return on Assets, Total Assets Turnover, dan Nilai Buku Aktiva***

## **PENDAHULUAN**

Investasi merupakan penundaan konsumsi atau pemakaian sumber daya yang ada saat ini untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, HM, 2009). Tujuan investasi adalah meningkatkan *utilitas* investor dalam bentuk kesejahteraan keuangan. Secara garis besar, objek dari investasi dapat dikategorikan dalam bentuk aktiva riil (*real asset*) berupa aktiva jangka panjang atau aktiva tetap dan surat berharga (*financial asset*) berupa saham dan obligasi (Lulukiyah, 2009).

Likuiditas dipercaya mampu mempengaruhi investasi aktiva tetap yang tergantung pada likuiditas yang dimiliki (Kristianti, 2003) karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk

memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi investasi aktiva tetap yaitu profitabilitas yang merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuidasi, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (profitabilitas investasi).

Adapun faktor lain dari kinerja keuangan yang dapat dikaitkan dengan investasi aktiva tetap yang diukur dari perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja, yaitu dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. (Martha, 2010).

## LANDASAN TEORI

### a. *Current Ratio*(CR)

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Kasmir (2009) menyatakan *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas jangka pendek ini penting karena bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Menurut S. Munawir (2007:72), menerangkan bahwa : “Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek”. CR dihitung sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

Sumber : Analisis Rasio Keuangan (Martono, 2007:55-60).

### b. *Return On Assets* (ROA)

*Return on Assets* merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *Return On assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio antara *Net Income After Tax*

terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal". (Sawir,2001)

*Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

Sumber : Analisis Rasio Keuangan (Martono, 2007:55-60).

### c. *Total Assets Turnover* (TATO)

Pengertian *total assets turnover* menurut Bambang Riyanto (2008:268) adalah :

*"Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue"*

Sedangkan pengertian *total assets turnover* menurut Syamsudin dan Muh Afdi Nizar (2000:847) adalah : "Suatu ukuran yang menyeluruh tentang hubungan aktiva-aktiva berwujud perusahaan dengan penjualan yang dihasilkan dari aktiva-aktiva tersebut"

Dari pernyataan dua orang ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Ukuran ini mengindikasikan efisiensi, di mana perusahaan menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan penjualan. TATO dihitung sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (3)$$

Sumber : Analisis Rasio Keuangan (Martono, 2007:55-60).

### d. *Investasi Aktiva Tetap*

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak akan pernah terlepas dari aktiva atau asset, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Aktiva tetap merupakan harta yang penting bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya aktiva tetap mempunyai makna dan arti yang sama. Walaupun banyak cara untuk menyebutkan aktiva tetap tersebut dengan menggunakan istilah yang berbeda.

Investasi aktiva tetap adalah suatu proses yang lebih mengarah pada sebuah penganggaran modal. Sedangkan penganggaran modal merupakan keseluruhan proses dalam menganalisa proyek-proyek tersebut yang nantinya akan di masukan ke dalam anggaran modal (*capital budget*). Perusahaan harus benar-benar memikirkan secara matang dalam mengambil suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu proyek yang akan berdampak pada kelangsungan perusahaan.

Suatu investai pastinya akan mengeluarkan kas yang besar dan perusahaan menjadi terikat pada tindakan tertentu dalam periode yang cukup lama, oleh sebab itu penganggaran modal harus dilakukan dengan teliti supaya tidak menimbulkan biaya yang mahal. Metode perhitungan yang biasa digunakan oleh perusahaan adalah NPV, tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode yang

membandingkan antara nilai buku aktiva tahun ini ( $t$ ) dengan nilai buku tahun kemarin ( $t-1$ ).

## METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian bersifat deduktif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk otosis melalui validasi teori pada keadaan tertentu, hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk kesimpulan penelitian, yaitu mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari kajian teoritis dengan menggunakan bantuan program SPSS *statistic* 21 tingkat signifikan pada *confidence level* 95% dengan  $\alpha$  0,05.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 16 perusahaan.

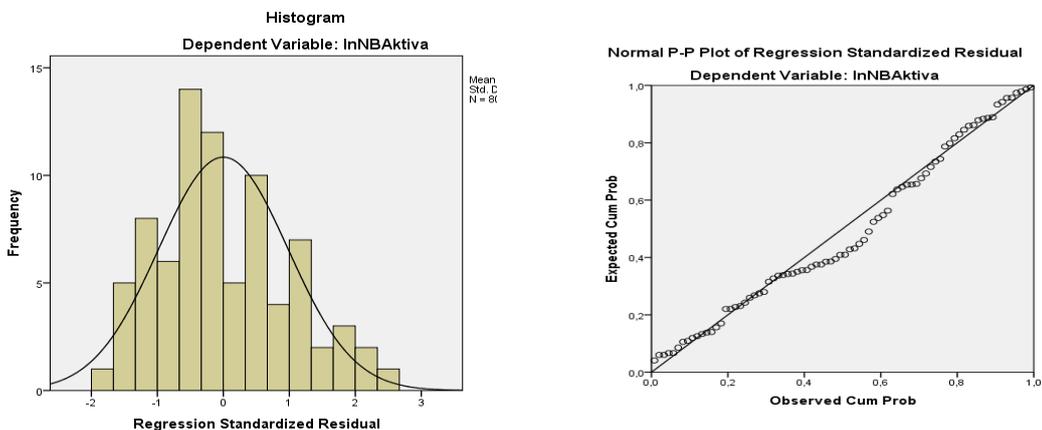
Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *current ratio* ( $X_1$ ), *return on asset* ( $X_2$ ), *total asset turn over* ( $X_3$ ) dan variabel *dependent* investasi aktiva tetap ( $Y$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak digunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal :



**Gambar 1.1 Uji Normalitas**

Terlihat bahwa grafik *histogram* memberikan pola distribusi yang normal, dan pada grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal, Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah terdapat autokorelasi digunakan Durbin Watson Test, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Mode	N	K = 3		Durbin-Watson
		dL	dU	
1	80	1,5600	1,7153	1,469

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,469, dimana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, jumlah sampel 80 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Oleh karena nilai D-W menurut Pratisto (2010) keputusan ada atau tidaknya autokorelasi didasarkan pada pedoman  $DW > dU$  dengan  $1,469 > 1,7153$ , maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Uji Multikolinieritas

Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 atau *tolerance* di atas 0,10. Berikut tabel di bawah ini uji multikolinieritas.

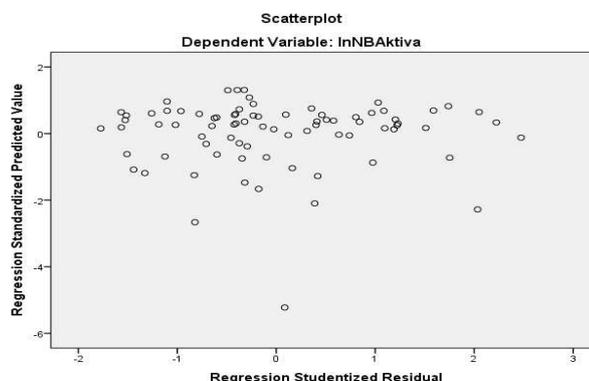
**Tabel 1.2 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	,821	1,218
ROA	,784	1,276
TATO	,676	1,480

Hasil penelitian berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diperoleh seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance inflation factor* (VIF) < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar sesama variabel bebas dalam penelitian ini.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dengan residualnya ( $S_{resid}$ ). Hasil grafik scatterplot terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1.2 Uji Heterokedastisitas**

Pada grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang homoskedastisitas atau varians dari nilai residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

#### b. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ), digunakan analisis regresi linier berganda. Berikut tabel hasil estimasi regresi linear berganda :

**Tabel 1.3 Hasil Analisis Regresi**

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Signifikansi
Konstanta	4,736	21,162	0,000
CR	-0,136	-2,908	0,005
ROA	0,276	0,291	0,772
TATO	-1,428	-2,081	0,041
R = 0,335			
Sig = 0,028 <sup>a</sup>			
$F_{hitung} = 3,211$			

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabelmaka persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah :

$$\text{LnBV} = 4,736 - 0,136\text{CR} + 1,276\text{ROA} - 1,428\text{TATO} \quad (4)$$

#### a. $\alpha = 9,685$

Menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka investasi aktiva tetap sebesar 9,685

#### b. Koefisien regresi CR (1) = 0,037

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa apabila CR mengalami kenaikan satu satuan maka investasi aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 0,037 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

#### c. Koefisien regresi ROA (2) = 1,154

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan satu satuan maka investasi aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 1,154 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

#### d. Koefisien regresi TATO (3) = -0,1628

Nilai koefisien regresi yang negative menunjukkan bahwa apabila TATO mengalami kenaikan satu satuan maka investasi aktiva tetap mengalami penurunan sebesar -0,1628 begitu pula sebaliknya dengan asumsi variabel independen lain konstan.

#### e. R Square = 0,014

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari current ratio, return on assets dan total assets turnover dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu investasi aktiva tetap sebesar 1,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 1,4% = 98,6%) dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Investasi Aktiva Tetap.**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,005  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,005 \geq 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak yaitu bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hasil penelitian menolak hasil penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2011), bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini disebabkan karena perkembangan nilai maximum rasio likuiditas yaitu *current ratio* pada perusahaan Property and Real Estate selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan dimana perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki menggunakan hutang lancar atau kewajiban jangka pendek yang maksimal.

#### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap Investasi Aktiva Tetap.**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,772  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,772 \geq 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ( $H_o$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak yaitu bahwa *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Martha (2010), yang mengungkapkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini disebabkan karena Rasio Profitabilitas yaitu *return on assets* pada perusahaan Property and Real Estate, dimana nampak bahwa pihak manajemen kurang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk menggunakan laba yang dimiliki dalam mengefektivitasikan pengelolaan aktiva, sehingga mempengaruhi nilai atau seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap investasi aktiva tetap.**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,041  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,041 \geq 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak yaitu bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hasil penelitian menolak penelitian Martha (2010) yang mengungkapkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan yang diteliti memiliki nilai rata-rata rasio aktivitas yaitu *total assets turnover* yang menunjukkan bahwa perusahaan Property and Real Estate dalam menunjang kegiatan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan mengutamakan persediaan yang banyak agar sebanding dengan penjualan yang ada. sehingga semakin tinggi kegiatan penjualan maka investasi aktiva yang dilakukan akan lancar atau berkembang dengan baik.

#### **Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Investasi Aktiva Tetap**

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,028 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,028 \geq 0,05$ . Maka dengan demikian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak yang berarti *current ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi

aktiva tetap. Artinya jika current ratio, return on assets, dan total assets turnover secara bersama-sama meningkat, maka investasi aktiva tetap juga akan mengalami peningkatan dan akan mengalami perkembangan yang baik. Dan sebaliknya, jika current ratio, return on assets, dan total assets turnover secara bersama-sama mengalami penurunan, maka investasi aktiva tetap juga akan menurun.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan adalah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Semakin baik atau maksimal nilai *current ratio* berarti semakin baik nilai buku aktiva yang dimiliki dalam pengelolaan aset tetap perusahaan. *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Semakin rendah rasio return on assets atau laba yang dimiliki perusahaan maka semakin tidak efektifitas penggunaan laba dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki. *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Semakin tinggi nilai rasio *total assets turnover* atau penjualan yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan aktiva yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan penjualan yang telah dihasilkan guna meningkatkan nilai aset tetap perusahaan.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah, perusahaan meningkatkan investasi aktiva tetap dengan penyesuaian dalam penggunaan utang atau kewajiban jangka pendek, penggunaan aktiva yang dimiliki juga harus diukur sesuai dengan efektifitas pengelolaan aktiva serta dalam efisiensi seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan ekonomi. Selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi investasi aktiva tetap yang dapat dihasilkan dan menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian baik penambahan periode pengamatan maupun merubah teknik dalam penentuan sampel.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program (SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO.1 (Revisi)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2009, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Keenam, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kristianti. "Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi Aktiva Tetap". Jakarta. 2003.

- Lulukiyah, Masdaliyatul. 2009. *Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham*. Jurnal. Universitas Widyatama.
- Martha, Sri. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI". Jurnal. Jakarta. 2010.
- Martono, Drs. dan Agus Harjito, Dr. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, A. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.